

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN PASAR PANORAMA OLEH
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Oleh: Rindi
NPM : 2163201052**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN PASAR PANORAMA OLEH
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik

**Oleh: Rindi
NPM : 2163201052**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan ketekunan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur dan kebahagiaan yang aku rasakan ini aku dedikasikan kepada orang-orang yang aku cintai dan sangat berarti dalam hidupku:

1. Yang pertama tentu saja saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.
2. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta Bapak Tomi dan Ibu Mita, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang tanpa batas, serta kerja keras dan pengorbanan yang tidak akan pernah bisa saya balas dengan apa pun. Kalian adalah alasan utama saya untuk terus melangkah dan menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga setiap langkah saya selalu menjadi kebanggaan dan doa-doa kalian menjadi penguat dalam setiap perjalanan hidup saya.
3. Untuk Dosen Pembimbing saya yang terhormat Kepada Bapak Rosidin, M. Si, terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan yang tulus dan sabar telah menjadi pencerah jalan saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Untuk Adik Hariyo, Ragil Aftarzoni, Mayangsari dan keponakan tersayang Rizkia Mecha Alfatunnisa Untuk adikku, terima kasih atas canda tawa dan dukungan sederhana yang membuat hari-hari saya penuh semangat. Untuk keponakan kecilku, semoga kelak kamu bisa melihat perjuangan ini sebagai

motivasi untuk terus belajar dan berusaha tanpa lelah.

5. Untuk Kekasih yang istimewa yang lahir di tanggal 6 Agustus, terima kasih telah menjadi sumber semangat, penghibur dalam penat, dan penopang dalam setiap keraguan. Kesabaranmu, doa-doamu, dan ketulusanmu membuat langkah ini terasa lebih ringan. Kehadiranmu adalah hadiah yang membuat perjalanan ini lebih indah.
6. Sahabat-sahabat terbaikku Ayu Annisa MR, Rega Tridiansyah, Rehan Prasetya, Okta Nadia, Tri Agustin, Yokos Timur, Atahiya Azahra, Andika Alfikri, Prengki, terima kasih karena selalu ada di kala suka maupun duka. Kalian adalah tempat berbagi cerita, tawa, bahkan tangis. Dukungan kalian membuat perjalanan akademik ini terasa lebih ringan.
7. Nenek Sla dan Datuk Alm. Hasirin dan Nenek Anek dan Datuk Mihin Tercinta
Untuk nenek dan kakek, baik yang masih kebersamai maupun yang telah mendahului, doa kalian adalah penopang kekuatan yang luar biasa. Semoga amal ibadah dan kasih sayang kalian selalu Allah balas dengan limpahan rahmat
8. Untuk seluruh persepupuan penulis Debi, Ferdi, Dopen, Azel, Natasa, Anjeska, Arpen, Iqbal, Pepen, Fikri, Ikram, Gelsa, Dalpin, Tika, Abel, Kirana terimakasih selalu memberi warna dalam hidup, terima kasih atas dukungan, candaan, dan kebersamaan yang selalu menguatkan hati.
9. Teruntuk Uwak Sikar, Makwo Mardha, Bibik Yess, Bibik Santi, Bibik Pett, Bibik Piti, Bibik 2 Kembar dan Wak Limin, Bakwo Reman, Mamang Bito, Mamang Alinto, Mamang Epriyanto, Mamang Hadiyanto, Mamang Iacun, Mamang Niko, terima kasih atas doa, dukungan, dan perhatian yang selalu

mengalir untuk saya. Kehangatan keluarga besar membuat saya merasa selalu dikelilingi cinta.

10. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih karena tidak menyerah meski jalan terasa panjang dan penuh rintangan. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan tetap berjuang hingga titik akhir.

MOTTO

Lulus tepat waktu impian semua mahasiswa, terimakasih bantuan dan doanya
teruntuk Ibu dan Ayah anak-Mu sudah sarjana, omongan mereka jangan dianggap
ada, buktinya sudah Nyataa!

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rindi

NIM : 2163201052

Menyatakan Bahwa Dengan Sesungguhnya Bahwa Karya Ilmiah Yang Berjudul “Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Panorama Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bengkulu” Adalah Benar-Benar Hasil Karya Sendiri, Kecuali Kutipan Yang Sudah Di Sebutkan Sumbernya, Belum Diajukan Pada Institusi Manapun, Dan Bukan Karya Jiplakan. Saya Bertanggung Jawab Atas Keabsahan Dan Kebenaran Isinya Sesuai Dengan Sikap Ilmiah Yang Harus Di Junjung Tinggi.

Bengkulu, 6 Oktober 2025

Yang menyatakan



Rindi

NPM.2163201052

HALAMAN PEMBIMBING

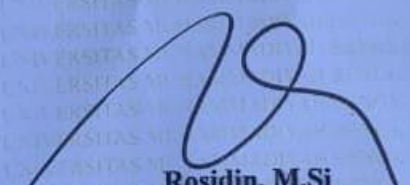
SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN PASAR PANORAMA OLEH
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU**

Oleh: Rindi
NPM : 2163201052



Dosen Pembimbing


Rosidin, M.Si
NP. 198201122009041080

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Panorama Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bengkulu” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 November 2025

Jam : 09.00 WIB – 10.30 WIB

Tempat : Ruang HD 8, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Tim Penguji

Ketua

Dr. Sri Indarti, M. Si
NP. 19710119 2015083 2 114

Anggota 1

Dr. Titi Darmi, M. Si
NP. 19680918 201008 2 092

Anggota 2

Rosidin, M. Si
NP. 198220112 200904 1 080

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M. Si
NP. 19780704 201008 2 095

RINGKASAN

Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Panorama Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bengkulu; Rindi; 2021; 76 halaman; Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini membahas implementasi kebijakan penataan ruang di Pasar Panorama Kota Bengkulu oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Pasar Panorama merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Bengkulu yang memiliki peran strategis bagi perekonomian masyarakat. Namun, pasar ini menghadapi berbagai persoalan seperti kemacetan, ketidakteraturan kios, masalah sampah, serta konflik antara pedagang kaki lima dengan pemerintah daerah.

Kebijakan penataan pasar telah memiliki dasar hukum yang kuat, yaitu Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat dan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Untuk menganalisis pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang menekankan empat indikator: komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kebijakan melalui sosialisasi sudah berjalan, namun belum merata dan tidak rutin. Dari aspek sumber daya, jumlah pegawai, anggaran, dan sarana prasarana masih terbatas sehingga pelaksanaan kebijakan kurang optimal. Disposisi pelaksana dinilai cukup baik karena pegawai UPTD memiliki sikap ramah, motivasi, dan komitmen, tetapi penegakan aturan belum konsisten. Struktur birokrasi sudah memiliki SOP yang jelas dan koordinasi lintas instansi, namun masih terdapat hambatan berupa prosedur administrasi yang rumit dan lemahnya konsistensi penegakan aturan di lapangan.

Kesimpulannya, implementasi kebijakan penataan Pasar Panorama belum berjalan optimal. Diperlukan peningkatan komunikasi, penguatan sumber daya, konsistensi disposisi pelaksana, serta penyederhanaan birokrasi agar tujuan

penataan pasar yang tertib, bersih, nyaman, dan modern dapat tercapai.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN PASAR PANORAMA OLEH DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU

**Oleh:
Rindi**

**Pembimbing
Rosidin, M. Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan penataan Pasar Panorama oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu. Latar belakang penelitian ini adalah kondisi Pasar Panorama yang menghadapi permasalahan tata ruang, infrastruktur, dan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara semi terstruktur terhadap lima informan yang terdiri dari pihak UPTD Pasar Panorama dan pedagang. Analisis penelitian menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang mencakup indikator komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penataan Pasar Panorama belum optimal. Aspek komunikasi melalui sosialisasi masih terbatas, sumber daya manusia dan finansial kurang memadai, disposisi pelaksana cukup baik tetapi kurang konsisten dalam penegakan aturan, serta struktur birokrasi sudah memiliki SOP yang jelas namun masih terkendala prosedur yang rumit dan koordinasi antarinstansi yang belum maksimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan penataan Pasar Panorama membutuhkan penguatan komunikasi, penambahan sumber daya, peningkatan konsistensi pelaksana, serta penyederhanaan birokrasi. Dengan perbaikan tersebut, Pasar Panorama diharapkan dapat menjadi pasar tradisional yang tertata, bersih, nyaman, modern, dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Implementasi kebijakan, penataan pasar, Pasar Panorama, Edward III, Kota Bengkulu

ABSTRACT

“IMPLEMENTATION OF THE PANORAMA MARKET SPATIAL PLANNING POLICY BY THE DEPARTMENT OF TRADE AND INDUSTRY OF BENGKULU CITY”

**By:
Rindi**

**Supervisor:
Rosidin, M. Si**

This research aims to analyze the implementation of market spatial planning policies at Panorama Market by the Department of Trade and Industry of Bengkulu City. The background of this study is the existing problems of Panorama Market, which include spatial disorder, inadequate infrastructure, and environmental issues. This research employs a qualitative method with semi-structured interviews involving five informants, consisting of UPTD Panorama Market officials and market traders. The analysis is based on George C. Edward III's policy implementation theory, which focuses on four key indicators: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The findings reveal that the implementation of Panorama Market's spatial planning policy has not been optimal. Communication through socialization remains limited, human and financial resources are insufficient, implementers show good disposition yet lack consistency in law enforcement, and bureaucratic structures already have clear SOPs but are still hampered by complicated procedures and weak inter-agency coordination. The study concludes that improving policy implementation requires strengthening communication, providing adequate resources, enhancing the consistency of implementers, and simplifying bureaucratic procedures. With these improvements, Panorama Market is expected to develop into a well-organized, clean, comfortable, modern traditional market that supports the economic growth of Bengkulu City.

Keywords: Policy implementation, market spatial planning, Panorama Market, Edward III, Bengkulu City

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu Dalam Memfasilitasi Pemilih Disabilitas Pada Tahun 2024" Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Bapak Rosidin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novliza Eka Patrisia, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5. Bapak Rosidin, M. Si Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
6. Tim Penguji Ibu Dr. Sri Indarti dan Ibu Dr. Titi Darmi, M. S, dan yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun revisi skripsi ini
7. Tim Magang FISIP yang telah membantu surat menyurat dalam proses untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 6 Oktober 2025
Penulis

Rindi
NPM.2163201052

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTO	vi
PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
RINGKASAN	x
ABSTAK	xii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori.....	8
2.2.1 Konsep Implementasi Kebijakan.....	8
2.2.2 Konsep Penataan Pasar	17
2.2.3 Konsep Pasar	20
2.2.4 Konsep Tata Ruang Pasar Panorama.....	21
2.3. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	25
3.1.1 Waktu Penelitian.....	25

3.1.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
3.3. Fokus Penelitian	26
3.4. Sumber Data	28
3.5. Penentuan Informan Penelitian	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7. Keabsahan Data.....	31
3.8 Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Diskripsi Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Kota Bengkulu	34
4.1.2 Gambaran Umum Dinas Perdagangan dan Perindustriaan Kota Bengkulu ..	36
4.1.3 Gambaran Umum UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu	38
4.2 Karakteristik Informan.....	44
4.3 Hasil Penelitian	45
4.3.1 Komunikasi.....	45
4.3.2 Sumber Daya	51
4.3.3 Disposisi Pelaksana.....	61
4.3.4 Struktur Birokrasi	63
4.4 Pembahasan dan Analisis Teori.....	67
4.4.1 Pembahasan	67
4.4.2 Analisis Teori	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Penentuan Informan.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Informan	44
Tabel 4.2 Kegiatan Sosialisasi UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu	49
Tabel 4.3 Jumlah Kios Pasar Panorama Kota Bengkulu	58
Tabel 4.4 SOP Pengelolaan Pasar Panorama Kota Bengkulu	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pimikiran	24
Gambar 4.1. Struktur Organisasi UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai beberapa peraturan dan perundangan yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam upaya mengatur ruang. Perlunya pengaturan ruang karena keberadaan ruang semakin terbatas serta interpretasi masyarakat akan pentingnya penataan ruang menyebabkan perlu adanya penataan ruang yang jelas, efektif, dan melibatkan stakeholder supaya tercipta ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan (Iskandar et al., 2016). Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan salah satu kebijakan publik yang digunakan sebagai payung hukum dalam proses pembangunan suatu wilayah untuk membangun sektor unggulan dalam bidang ekonomi.

Agus Triono, dkk (2022) berpendapat bahwa salah satu yang menjadi sektor unggulan pertumbuhan ekonomi yang berada di Indonesia serta yang berperan dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat ialah dengan adanya pasar. Sebagai salah satu simbol identitas bangsa, pasar tradisional perlu melakukan kualitas fisik dan non fisik demi menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar lain yang lebih modern.

Kehadiran Pasar menjadi suatu kebutuhan mendasar bagi masyarakat, mengingat sebagian besar kegiatan perdagangan aktif di lingkungan ini. Jual beli di Pasar melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjalankann sumber daya ekonomi yang mencakup sektor pertanian, peternakan, kerajinan, makanan, dan berbagai sektor lainnya. Penerapan kebijakan dan pengelolaan Pasar sendiri merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah,

swasta, koperasi, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah. Vika Annisa Qurrata, dkk (2022)

Kebijakan pada dasarnya dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan. Dalam hal ini, memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, Budi Winarno (2019) berpendapat bahwa kebijakan ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan ini telah meraih dampak yang diinginkan. Sejalan dengan pendapat Fitriana, (2019) yaitu Kebijakan tata ruang dan pembangunan di Indonesia harus dapat memperhatikan dan mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, social, dan lingkungan hidup. Proses kebijakan tata ruang tersebut juga harus memperhatikan aspek perencanaan, implementasi hingga evaluasi.

Dwiyanto Indiahono, (2020) berpendapat implementasi kebijakan yaitu menilai keberhasilan atau kegagalan kebijakan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Indikator-indikator untuk mengevaluasi kebijakan biasanya menunjuk pada dua aspek yaitu aspek proses dan hasil. Implementas kebijakan publik sebagai responsivitas dari tindakan yang sekarang ini marak dilokalisasikan oleh pihak pemerintah maupun swasta. Perlu menjamin bahwa tata ruang yang dilaksanakan sudah sesuai dengan regulasi dan rencana. Hal ini tidak dapat dipungkiri perlu adanya keterlibatan dari semua pihak (Samadikun, 2019; Senasaputro, 2022). Implementasi Kebijakan ini biasanya dipergunakan sebagai Wadah Penilaian jalannya sebuah Kebijakan Publik yang dimana untuk dapat dipertanggungjawabkan dan telah tercapai atau tidak.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Undang-

undang ini mengatur penyelenggaraan penataan ruang yang meliputi perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Tujuannya adalah mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. (Peraturan.bpk.go.id/ Undang-undang (UU) No. 26 Tahun 2007). Sejalan dengan Undang-undang yang ada hal ini juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang: Peraturan ini mengatur lebih lanjut mengenai perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, pengendalian pemanfaatan ruang, pengawasan, pembinaan, dan kelembagaan penataan ruang. (Peraturan.bpk.go.id/ PP Nomor 21 Tahun 2021)

Kota Bengkulu sebagai Ibu kota Provinsi Bengkulu memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah dan nasional. Dengan perkembangan wilayah yang pesat, peningkatan jumlah penduduk, serta dinamika sosial dan ekonomi, diperlukan perencanaan tata ruang yang komprehensif guna mengoptimalkan pemanfaatan ruang secara berkelanjutan. Peraturan Daerah (Perda) Kota Bengkulu Nomor 4 Tahun 2021 disusun sebagai pedoman dalam perencanaan dan pengelolaan tata ruang wilayah Kota Bengkulu untuk jangka waktu 20 tahun (2021-2041). Perda ini menggantikan dan memperbarui regulasi tata ruang sebelumnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembangunan serta tantangan lingkungan yang terus berkembang.

Pasar sebagai salah satu ciri sarana perekonomian perkotaan, keberadaan pasar menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup potensial, sehingga pengaturan tentang pengelolaan pasar kemudian diwujudkan dalam Perda Kota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Pasar

Rakyat. Perda ini disusun dengan tujuan untuk menciptakan pengelolaan pasar yang lebih baik, profesional, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan adanya regulasi ini, diharapkan pasar rakyat di Kota Bengkulu dapat lebih tertata, memberikan kenyamanan bagi pedagang dan pembeli, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah.

Perda Nomor 6 Tahun 2020 mengatur berbagai aspek pengelolaan pasar rakyat, termasuk perencanaan, pembangunan, pengelolaan, serta pengawasan pasar. Regulasi ini juga menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, pengelola pasar, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan perdagangan yang sehat dan kompetitif. Selain itu, perda ini mendorong adanya peningkatan sarana dan prasarana pasar agar lebih higienis, aman, dan ramah lingkungan. Dengan adanya Perda Kota Bengkulu, diharapkan pasar rakyat dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan, sehingga mampu menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Bengkulu.

Pasar Panorama merupakan salah satu pasar utama di Kota Bengkulu yang memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah (Hidayat, 2020). Sebagai pusat aktivitas perdagangan, pasar ini menjadi tempat bertemunya pedagang dan konsumen dari berbagai wilayah. Namun, dalam perkembangannya, Pasar Panorama menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan dan infrastruktur, seperti kemacetan, ketidakteraturan tata letak kios, serta pengelolaan sampah yang belum optimal (Rahman & Putri, 2021).

Pemerintah Kota Bengkulu telah melakukan berbagai upaya untuk menata pasar ini agar lebih tertib dan nyaman bagi masyarakat. Salah satu langkah yang

diambil adalah penerapan kebijakan penataan ruang berbasis Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat dan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) (Pemkot Bengkulu, 2020). Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan pasar yang lebih terorganisir, meningkatkan fasilitas infrastruktur, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Namun, implementasi kebijakan ini masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa masalah utama yang masih terjadi di Pasar Panorama antara lain kurangnya pengawasan dalam penerapan aturan, resistensi dari pedagang terhadap relokasi, serta keterbatasan anggaran untuk peningkatan infrastruktur (Suryadi, 2022). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian terkait evaluasi kebijakan penataan ruang di Pasar Panorama guna menilai efektivitasnya dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan infrastruktur. Maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Panorama oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Panorama oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui sejauhmana Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Panorama oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Akademis

Manfaat penelitian secara akademis untuk memberikan masukan terkait kontribusi teoretis bagi pengembangan studi kebijakan publik, khususnya dalam bidang penataan ruang dan pengelolaan lingkungan perkotaan.

b. Praktis

Manfaat penelitian secara praktis memberikan masukan dalam Mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan dalam pengelolaan pasar, yang dapat menjadi panduan praktis bagi pengambil kebijakan dan pelaksana teknis di lapangan.

c. Kebijakan

Manfaat penelitian secara kebijakan memberikan masukan untuk menjadi bahan evaluasi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang lebih adaptif terhadap dinamika sosial-ekonomi dan tantangan lingkungan di kawasan pasar.